

PENGARUH PENGGUNAAN *MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER GENAP SMA NEGERI 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Adelia Putri Rahayu¹, Ningrum², Tiara Anggia Dewi³

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: liaayu669@gmail.com, @draningrum@gmail.com², tiara.anggia.d@gmail.com³

KATA KUNCI

Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle, Hasil Belajar Ekonomi

ABSTRAK

A Model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle adalah suatu strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk saling bertukar informasi pada waktu yang bersamaan dan agar peserta didik dapat berfikir kritis serta meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi terhadap hasil belajarnya, dengan menerapkan model inside outside circle di dalam kelas pada saat proses pembelajaran tentunya akan membuat peserta didik akan menghasilkan pengetahuan yang bermakna. Adapun rumusan masalahnya adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019”? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model cooperative learning tipe inside outside circle terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe inside outside circle terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019”. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian semu (Quasi Eksperimental), dengan bentuk desain eksperimen yaitu bentuk The Non-Equivalent Control Group Design. Desain ini mempunyai populasi yaitu seluruh kelas X IPS yang berjumlah 135 peserta didik. Kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 2 dengan jumlah 32 peserta didik, dan kelas kontrol yaitu kelas X IPS 3 dengan jumlah 35 peserta didik, cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu berupa Purposive Sample (Sampel Bertujuan). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut maka hipotesisnya diterima, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat terlihat pada lampiran daftar G, pada taraf signifikan 5% yaitu $3,18 > 1,70$. Peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan KKM yaitu (70) setelah diberikan treatment dengan model inside outside circle yaitu sebanyak 28 peserta didik dan yang tidak tuntas yaitu 4 peserta didik. Dengan demikian menunjukkan bahwa Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

KEYWORDS

*Cooperative Learning Model
Type Inside Outside Circle,
Economic Learning Outcomes*

ABSTRACT

The Cooperative Learning model Inside Outside Circle is a learning strategy that allows students to exchange information at the same time and so that students can think critically and improve communication skills towards their learning outcomes, by applying the inside outside circle model in the classroom when the learning process will certainly make students produce meaningful knowledge. As for the problems in the research conducted by researchers, "There are still many students who have not experienced mastery learning in the economic learning outcomes of class X students of SMA 3 Metro in the academic year 2018/2019". From these problems, the formulation of the problem is "Is there an effect of Cooperative Learning learning type Inside Outside Circle on the economic learning outcomes of class X students of SMA Negeri 3 Metro academic year 2018/2019". The purpose of this study was to influence the use of the model of cooperative learning type inside outside circle on the economic learning outcomes of class X students of Negeri 3 Senior High School Metro tshun lesson 2018/2019. Then the hypothesis in this study are as follows: "There is an influence of the use of cooperative learning model type inside outside circle on the economic learning outcomes of class X students of SMA 3 Metro in the academic year 2018/2019". This type of research is a kind of pseudo research (Quasi Experimental), with an experimental design form that is the form of The Non-Equivalent Control Group Design. This design has a population of all classes X IPS 1, 2, 3, 4 with a total of 135 students. The experimental class is class X IPS 2 with a total of 32 students, and the control class is class X IPS 3 with a total of 35 students, the sampling method in this study is in the form of a Purposive Sample. Based on the results of the research conducted, the hypothesis is accepted, because the value of $t_{count} > t_{table}$ can be seen in the appendix list G, at a significance level of 5%, namely $3.18 > 1.70$. Students who are declared complete with KKM are (70) after being given treatment with the inside outside circle model which is as many as 28 students or with a percentage of 87.5% and those that are not complete are 4 students with a percentage of 12.5%. Thus it shows that the Cooperative Learning Model Type Inside Outside Circle has a positive influence on the economic learning outcomes of class X students of State High School 3 Metro Academic Year 2018/2019.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari peranan beberapa komponen yaitu guru, masyarakat, dan orang tua. Kemajuan suatu bangsa dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang tentunya sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa disuatu negara itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas hendaknya tidak monoton yang dilakukan oleh seorang guru, melainkan harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode atau model pembelajaran yang di pilih oleh guru akan berpengaruh kepada kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas, oleh sebab itu sebagai seorang guru menyiapkan sumber belajar dan memilih model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Metro kelas X masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan kriteria minimum (KKM). Peneliti melakukan wawancara oleh guru, bahwa guru sudah menggunakan model pembelajaran di dalam kelas dengan maksimal. Guru menerapkan model pembelajaran yaitu ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian tugas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun tetap saja hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru, masih banyak peserta didik yang kurang berperan aktif, kurang mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi, tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan penelitian pendahuluan, diperoleh data nilai mid semester ganjil ekonomi sebagai berikut.

Tabel 1. Data nilai MID Semester Ganjil Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Keseluruhan	
						Peserta Didik	Persentase (%)
1	X IPS 1	≥ 70	Tuntas	24	70,58	34	100
		< 70	Belum tuntas	10	29,41		

2	X IPS 2	≥ 70	Tuntas	11	34,38	32	100
		< 70	Belum tuntas	21	65,62		
3	X IPS 3	≥ 70	Tuntas	18	51,42	35	100
		< 70	Belum tuntas	17	48,57		
4	X IPS 4	≥ 70	Tuntas	22	64,70	34	100
		< 70	Belum tuntas	12	50		

Sumber: Hasil Pra Survei Nilai Mid Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 3 Metro masih terdapat peserta didik yang belum tuntas, sedangkan KKM yang ditetapkan seperti pada tabel adalah 70. Kelas X IPS 1 peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 70,58%, peserta didik yang tidak tuntas adalah 29,41%, kelas X IPS 2 peserta didik yang mencapai ketuntasan adalah 34,38% dan yang tidak tuntas adalah 68,75%. Kelas X IPS 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 51,42% dan yang tidak mencapai ketuntasan 48,57%. Kemudian kelas X IPS 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan yaitu 64,70% dan yang tidak tuntas 50%. Dari ke empat kelas tersebut X IPS 2 yang memiliki nilai terendah dengan KKM 34,38% (tuntas) dan 68,75% (tidak tuntas) dibandingkan dengan kelas X IPS 1, IPS 2 dan IPS 4. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kelas X IPS 2 akan di jadikan sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan treatment menggunakan model Inside Outside Circle dan kelas X IPS 3 akan di jadikan sebagai kelas kontrol.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menyampaikan kompetensi yang terkait dengan materi perkoperasian. Kemudian menjelaskan point-point materi tentang perkoperasian, serta membagi peserta didik menjadi 4 kelompok satu kelompok terdiri dari 8-9 peserta didik. Kemudian di bentuk lagi menjadi 2 kelompok besar, 1 kelompok membentuk lingkaran kecil disebut dengan kelompok lingkaran dalam dan 1 kelompok membentuk lingkaran besar disebut dengan kelompok lingkaran luar, kemudian peserta didik saling berhadapan. Setelah peserta didik saling berhadapan guru memberikan materi yang berbeda-beda setiap peserta didik, kemudian peserta didik di lingkaran dalam memberikan informasi kepada lingkaran luar setelah peserta didik menerima informasi, peserta didik sedikit bergeser untuk mendapatkan informasi baru dari teman lainnya, dan sebaliknya. Setelah penyampaian informasi selesai, di akhir pembelajaran peserta didik memberikan kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk dari salah satu penelitian yang bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian semu disebut Quasi Eksperimen, dimana penelitian menggunakan model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle.

Penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design jenis Nonequivalent Control Group Design. Penentuan kelas dipilih dengan cara Sampling Purposive. Adapun proses pelaksanaannya akan diberikan tahap awal diberikan pre-test terlebih dahulu baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Kemudian akan dilaksanakan proses pembelajaran baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yakni dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah dan diskusi biasa. Selanjutnya, akan dilakukan post-test pada kelas eksperimen atau kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dengan tatap muka sebanyak 3 kali, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan rincian pertemuan pertama untuk pre-test, pertemuan kedua untuk menyampaikan materi dan penerapan model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle, dan pertemuan ke tiga untuk post-test digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilaksanakan atau diberikan treatment berupa model pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian di SMA Negeri 3 Metro yaitu hasil pre-test dan post-test. Bahwa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata hasil pre-test yang tuntas yaitu 31,25% (12 peserta didik) dan rata-rata hasil post-test yang tuntas yaitu 87,5% (28 peserta didik).

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari test akhir dengan 25 soal pilihan ganda sehingga didapat untuk kelas eksperimen yang mencapai KKM berjumlah 28 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen.

Dengan demikian dapat diambil jawaban bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle memiliki lebih banyak respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle disenangi peserta didik dan memiliki respon yang positif.

PEMBAHASAN

Selama ini yang tertulis dalam literatur Inside Outside Circle di gunakan untuk mengajak peserta didik belajar aktif serta terampil dalam kemampuan berkomunikasi dengan tujuan supaya peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas, serta untuk terampil secara aktif dalam berkomunikasi.

Menurut Kagan (Huda, 2018:246) mengemukakan bahwa Inside Outside Circle adalah strategi dimana siswa dalam waktu yang sama membagikan informasi yang berbeda-beda. Metode pembelajaran ini tentunya dapat dilaksanakan di semua pelajaran yang tentunya menginginkan Model IOC. Kelebihannya seperti ketika peserta didik melaksanakan model IOC peserta didik akan mendapatkan materi yang berbeda dari masing-masing teman, dan dengan melaksanakan model ini akan meningkatkan suatu keaktifan dalam kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inside Outside Circle adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk saling bertukar informasi pada waktu yang bersamaan dan agar peserta didik dapat berfikir secara kritis serta meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan dapat menghasilkan pengetahuan yang lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan adanya struktur yang jelas dalam model pembelajaran Inside Outside Circle memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi secara bersama dengan singkat dan juga teratur.

Secara keseluruhan bahwa hal tersebut menunjukkan ada pengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. Kemampuan kognitif peserta didik yang menggunakan model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle lebih tinggi dari kemampuan kognitif peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis data dalam penelitian dari 32 peserta didik yang telah diberikan treatment menggunakan model cooperative learning tipe Inside Outside Circle yaitu peserta didik yang hasil belajar ekonomi mencapai ketuntasan sebanyak 28 peserta didik dengan jumlah persentase 87,5%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 4 peserta didik dengan jumlah persentase 12,5%, jadi total keseluruhan kelas sebanyak 32 peserta didik.

Maka hasil pengujian perhitungan yang diperoleh menggunakan rumus regresi linear sederhana yang diperoleh dari $a = 33$ dan $b = 0,58$ dengan demikian $Y_1 = a + bX$ adalah $Y_1 = 33 + 0,58X$. Selanjutnya dari hasil tersebut dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus $t_{hitung} = b/S_b$ kemudian setelah diketahui thitung, maka langkah berikutnya adalah menganalisis dengan ttabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesisnya diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesisnya ditolak. Dengan analisis penghitungan nilai thitung dan ttabel tersebut berarti diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. dan ttabel dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5% yaitu $3,18 > 1,70$, dengan demikian maka hipotesisnya adalah diterima. Dengan demikian hipotesisnya berbunyi “ terdapat pengaruh positif dalam penggunaan model Cooperative Learning tipe Inside Outside Circle

terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMA Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, untuk meningkatkan hasil pembelajaran ekonomi, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar, penerapan model Inside Outside Circle ini sebagai cara alternatif untuk bisa di terapkan disekolah. Karena model pembelajaran Inside Outside Circle akan membuat peserta didik dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan dan akan menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran di kelas dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
2. Bagi guru, diharapkan guru dapat menerapkan model cooperative learning tipe Inside Outside Circle sebagai referensi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, karena model pembelajaran cooperative learning tipe inside outside circle merupakan model pembelajaran yang paling tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik yang maksimal, dan akan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi peserta didik, Diharapkan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas untuk lebih mengikuti penjelasan materi yang diberikan guru, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, dengan begitu akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti Selanjutnya, diharapkan model pembelajaran Inside Outside Circle ini ditambahkan variabelnya, dan apabila peneliti selanjutnya akan menggunakan model IOC sebaiknya ditambahkan dengan berbantu atau berbasis agar skripsi ini akan lebih ada pembaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Huda, Miftahul. 2015. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2018. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karwono (dkk). 2010. Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Ciputat: Cerdas Jaya.
- Rusmono. 2012. Strategi Pembelajaran. Bogor: Pt. Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina dan Budimanjaya, Andi. 2017. Paradigma Baru Mengajar. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2013. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.